ABDIMAS Lectura
FADIKSI-Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru
Volume: 1 Nomor: 1
Februari 2023
E-ISSN: -

Sosialisasi Daur Ulang Bahan Bekas Untuk Pembuatan APE di HIMPAUDI Rumbai Kota Pekanbaru

Sean Marta Efastri*, Adolf Bastian, Suharni

Universitas Lancang Kuning
*seanmarta@unilak.ac.id

ABSTRAK

Keterbatasan *skill* guru PAUD dalam berkreativitas membuat mereka lebih cenderung untuk membeli Alat Peraga Edukatif (APE). Faktanya, untuk membuat media APE tidak membutuhkan modal yang banyak dan guru dapat memanfaatkan barang bekas sehingga pembuatannya lebih ekonomis dan praktis. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan simulasi kepada guru PAUD dalam mendaur ulang bahan bekas untuk dijadikan APE. Pengabdian ini dilaksanakan di HIMPAUDI Rumbai Timur, Pekanbaru dengan melibatkan 7 orang pengelola dan guru PAUD. Kegiatan sosialisasi dan simulasi dilaksanakan selama satu hari yang berisi tahap persiapan (pretest), penyampaian materi, dan evaluasi kegiatan sosialisasi (posttest). Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan ceramah dan tanya jawab secara terbuka. Dari hasil kegiatan ini, tim pengabdian memperoleh adanya peningkatan pemahaman guru PAUD tentang pentingnya daur ulang bahan bekas untuk pembuatan APE. Dari hasil analisis ditemukan bahwa, 100% guru PAUD menyatakan kegiatan sosialisasi bermanfaat untuk membuka wawasan guru tentang daur ulang barang bekas menjadi APE. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan sosialisasi daur ulang bahan bekas menjadi APE terlaksana dengan baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Kata Kunci: daur ulang, kreativitas guru PAUD, APE

ABSTRACT

Due to lack of PAUD teachers in creativity, they tend to buy Educational Teaching Aids (APE) rather than creating them by themselves. In fact, making APE media does not require a lot of money; and, teachers can maximize used materials to make them. The purpose of this community service is to provide socialization and simulation to PAUD teachers in recycling used materials to be used as APE. This service was carried out at HIMPAUDI Rumbai Timur, Pekanbaru involving 7 PAUD administrators and teachers. The socialization and simulation activities were carried out for one day which contained the preparation stage (pretest), lecture presentation, and evaluation of socialization activities (posttest). Presentation is done with a lecture approach and open question and answer. From the results of this activity, the service team obtained an increase in the understanding of PAUD teachers about the importance of

recycling used materials for making APE. From the results of the analysis it was found that, 100% of PAUD teachers stated that socialization activities were useful for opening teachers' insights about recycling used goods into APE. From these results it can be concluded that the outreach activities for recycling used materials into APE were carried out well and in accordance with the expected results.

Keywords: *recycle, early childhood teacher, educational properties*

PENDAHULUAN

Alat permainan edukatif (APE) merupakan sarana yang sangat penting sebagai sumber belajar anak melalui bermain. APE banyak dijual dipasaran dan sangat mudah didapatkan dengan harga yang bervariasi dan para pendidik banyak yang berpendapat membeli lebih ekonomis dan praktis. Padahal hal tersebut dapat mematikan kreativitas anak. APE merupakan sumber belajar anak sehingga anak dapat pengalaman dalam sumber belajar dan memupuk kreativitas anak. Pengalaman tersebut akan berguna untuk membantu meningkatkan perkembangan aspek-aspek perkembangan anak yang meliputi aspek fisik atau motorik, emosi, sosial, bahasa, kognitif dan moral.

Didalam kegiatan belajar mengajar, media berperan sentral didalam penyampaian materi kepada siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu komunikasi yang memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar. Salah satu media yang digunakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Alat Peraga Edukatif (APE). Media APE banyak dipakai dalam pembelajaran, meskipun guru PAUD lebih cenderung untuk membeli APE untuk dijadikan alat bantu dalam mengajar. Namun, sebenarnya APE dapat dibuat oleh pendidik maupun anak didik sehingga dapat melatih kreativitas dalam membuat karya seni yang dapat dijadikan APE. Untuk membuat media APE tidak membutuhkan modal yang banyak justru pendidik dapat memanfaatkan barang bekas sehingga lebih ekonomis dan praktis. Selain itu membuat APE dari bahan bekas dapat menjaga lingkungan sekitar dari pembuangan sampah yang sulit didaur ulang.

Media APE banyak dipakai dalam pembelajaran sehingga pendidik membeli APE untuk dijadikan alat bantu dalam mengajar. Namun, sebenarnya APE dapat dibuat oleh pendidik maupun anak didik sehingga dapat melatih kreativitas dalam membuat karya seni yang dapat dijadikan APE. Untuk membuat media APE tidak membutuhkan modal yang banyak jutru pendidik dapat memanfaatkan barang bekas sehingga lebih ekonomis dan praktis. Selain itu

Correspondence: Sean Marta Efastri; Email: seanmarta@unilak.ac.id

membuat APE dari bahan bekas dapat menjaga lingkungan sekitar dari pembuangan sampah yang sulit didaur ulang.

Permasalahan yang dihadapi oleh Pendidik di Kecamatan Rumbai Timur adalah (1) Kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan bahan bekas yang ada di lingkungannya; (2) Karena faktor linearitas sarjana, yang kebanyakan guru PAUD belum S1 PG-PAUD sehingga minim skill guru PAUD.

Program PKM ini terfokus pada Pendidik PAUD di Kecamatan Rumbai. Hal tersebut berdasarkan pada keterbatasan SDM yang ada di sekolah mitra. Program PKM ini akan dibimbing langsung oleh tim program pengabdian. Berdasarkan hasil obervasi dan interview, maka tim program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menawarkan sebuah solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Pendidik di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, melalui kegiatan pendampingan. Serta menjadi ujung tombak untuk mempromosikan Fadiksi PG PAUD UNILAK ke seluruh Pendidik yang ada di Pekanbaru. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pendidik PAUD untuk meningkatkan kreativitas pendidik dalam membuat APE.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen PG-PAUD FADIKSI UNILAK, Ibu Sean Marta Efastri, M.Pd, Bapak Dr. Adolf Bastian, M.Pd, dan Ibu Suharni, M.Pd tentang kreativitas pendidik PAUD dalam pembuatan APE dengan mendaur ulang bahan bekas di HIMPAUDI Rumbai Kota Pekanbaru. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di HIMPAUDI di Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru.

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 di HIMPAUDI Rumbai Timur, Penyampaian materi tentang Kreativitas Pendidik PAUD dalam Pembuatan APE dengan Mendaur Ulang Bahan Bekas. Metode kegiatan yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. *Pretest*: dilakukan sebelum kegiatan penyampaian materi dan diskusi yang berisi pertanyaan kebermanfaatan sosialisasi daur ulang.
2. Penyampaian materi: berisi materi sosialisasi dan simulasi pembuatan APE, yang disampaikan kepada peserta pelatihan, melalui ceramah, demonstrasi dan tanya jawab
3. *Postest*: berupa kuesioner yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan selesai.

Correspondence: Sean Marta Efastri; Email: seanmarta@unilak.ac.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pembahasan dari kegiatan pengabdian ini dapat jelaskan pada sub-bab berikut ini:

1. Hasil

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini berupa Kreativitas Pendidik PAUD dalam Pembuatan APE Dengan Mendaur Ulang Bahan Bekas di HIMPAUDI Rumbai Kota Pekanbaru. Di Kec Rumbai Timur Kota Pekanbaru, diikuti oleh 7 orang pengelola dan guru PAUD. Kegiatan ini diawali dengan mengucapkan salam, perkenalan tim pengabdian. Setelah itu memberikan materi oleh pemateri menjelaskan slide yang berisi Pembuatan APE Dengan Mendaur Ulang Bahan Bekas bagi pengelola dan guru PAUD untuk memudahkan mereka dalam meningkatkan kreatifitas membuat APE. Setelah tim memberian materi akan proses tanya jawab, pengelola sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena mereka mendapat ilmu yang baru.

Secara keseluruhan acara ini berlangsung dengan baik, sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mendapat atensi cukup baik dari seluruh pengelola yang hadir.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Daur Ulang Sampah

Setelah melaksanakan proses pengabdian tim menyebarkan kuesioner untuk pengelola dan guru PAUD yang kuesioner berisi pertanyaan sebagai berikut :

1) Tanggapan peserta terhadap kegiatan pengabdian Kreativitas Pendidik PAUD dalam

Correspondence: Sean Marta Efastri; Email: seanmarta@unilak.ac.id

Pembuatan APE Dengan Mendaur Ulang Bahan Bekas di HIMPAUDI Rumbai Kota Pekanbaru, apakah ada berpengaruh terhadap kreativitas guru ?

a. Ya
b. Tidak

2) Apakah sudah ada yang menyampaikan materi ini sebelumnya ?
   a. Sudah
   b. Belum
3) Apakah materi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas guru PAUD?
   a. Ya
   b. Tidak
4) Bagaimana tanggapan pengelola dan guru PAUD terhadap kegiatan ini ?
   a. Sangat Bermanfaat
   b. Tidak Bermanfaat
5) Apakah perlu kegiatan lanjutan untuk kegiatan kreativitas guru PAUD dalam menggunakan bahan bekas untuk membuat APE?
   a. Ya
   b. Tidak

2. Pembahasan

Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada pengelola dan guru PAUD, didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Untuk pertanyaan pertama:

   Dengan adanya kegiatan pengabdian Kreativitas Pendidik PAUD dalam Pembuatan APE Dengan Mendaur Ulang Bahan Bekas di HIMPAUDI Rumbai Kota Pekanbaru, apakah ada berpengaruh terhadap kreativitas guru.

   Sebanyak 100% responden menjawab Ya, bahwa kegiatan ini membawa pengaruh terhadap kreativitas guru.
2) Untuk pertanyaan kedua:

   Apakah sudah ada yang menyampaikan materi ini sebelumnya :

   Sebanyak 83% responden menjawab sudah ada menyampaikan materi ini dan 17% menjawab belum ada.

Correspondence: Sean Marta Efastri; Email: seanmarta@unilak.ac.id

3) Untuk pertanyaan ketiga :

   Apakah materi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas guru PAUD, sebanyak 100% responden menjawab Ya

4) Untuk pertanyaan keempat :

   Bagaimana tanggapan pengelola terhadap kegiatan ini, sebanyak 100% responden menjawab Sangat Bermanfaat.

5) Untuk pertanyaan kelima :

   Apakah perlu kegiatan lanjutan untuk Apakah perlu kegiatan lanjutan untuk kreativitas guru PAUD dalam menggunakan bahan bekas untuk membuat APE Sebanyak 80% responden menjawab Ya dan 20% menjawab tidak.

Adapun hasil statistiknya dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Grafik 1. Persentase Kebermanfaatan Kegiatan Sosialisasi

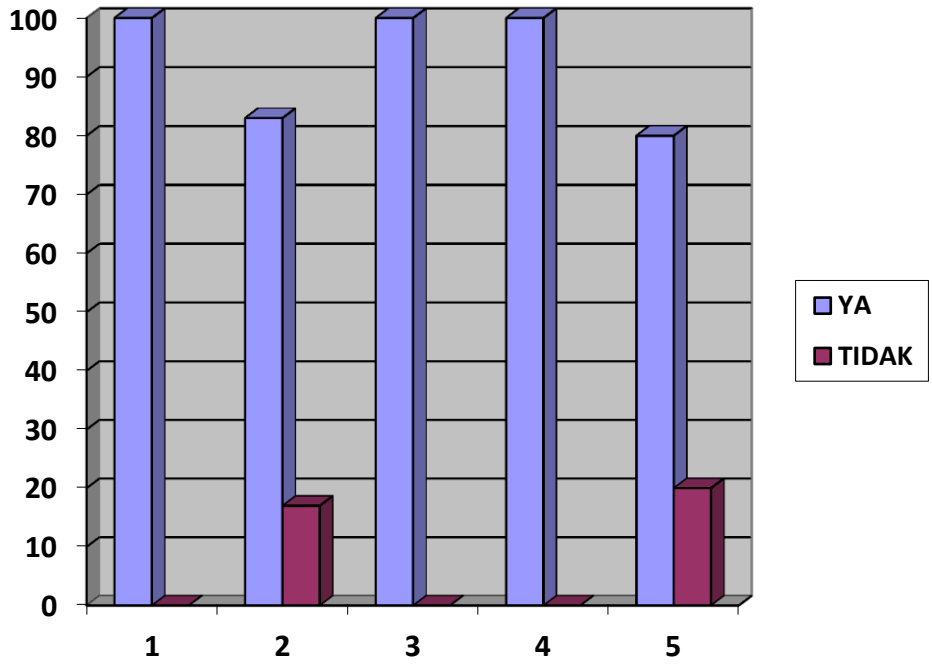

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan pendidik dalam memanfaatkan barang bekas sebagai pembuatan APE sebagian

Correspondence: Sean Marta Efastri; Email: seanmarta@unilak.ac.id

hanya menggunakan media karton saja. Dari hasil analisis, tim pengabdian menemukan adanya peningkatan tentang pemahaman Guru PAUD dalam meningkatkan kreativitasnya.

REFERENSI

Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.

Achroni, Keen. (2012). *Mengoptimalkan Tunbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Cet. 1 Jogjakarta : Javalitera.

Anggita, G. M. (2018). Eksistensi permainan tradisional sebagai warisan budaya bangsa. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, *3*(2), 55-59.

Kurniati, E. (2016). *Permainan tradisional dan perannya dalam mengembangkan keterampilan sosial anak*. Kencana.

Misbach, I. 2006. "Peran Permainan Tradisional yang Bermuatan Edukatif dalam Menyumbang Pembentukan Karakter dan Identitas Bangsa". Laporan Penelitian. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan.

Musfiroh, S. (2019). Peningkatan kemampuan berdiri satu kaki melalui permainan tradisional Engklek pada Kelompok A di TK Islam Nurul Azizi 3 Pondok Chandra Indah (Doctoral dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).

Ning Rahayu. (2012). Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Menggunakan Permainan Tradisional Di Kelas A2 Tk Aba Karangwaru Lor Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nisa, TF, & Suryani I W. 2015. *Meningkatkan Keaktifan Berbicara dan Motorik. Anak Melalui Media Ular Tangga*,(Skripsi, UniversitasTronojoyo).

Nur, H. (2013). Membangun karakter anak melalui permainan anak tradisional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).

Nurhayati, I. (2012). Peran Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (Studi di PAUD Geger Sunten, Desa Suntenjaya). *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, *1*(2), 39-48.

Correspondence: Sean Marta Efastri; Email: seanmarta@unilak.ac.id